

PENINGKATAN KINERJA DALAM MEMBUAT LAPORAN KEUANGAN SEBAGAI SYARAT APLIKASI PENDANAAN KEPADA BANK (MITRA LBB LEAF ENGLISH COURSE GRESIK, JAWA TIMUR)

Laely Aghe Africa¹, Avi Sunani²

¹STIE Perbanas Surabaya, laely.aghe@perbanas.ac.id

²STIE Perbanas Surabaya, avi.sunani@perbanas.ac.id

Abstrak

Permasalahan mitra LBB LEAF ENGLISH COURSE adalah dari aspek manajemen yaitu masih kurangnya kemampuan dalam mengelola keuangan dengan sistem pembukuan yang baik, belum adanya pemisahan tugas, kurangnya kemampuan promosi dan pemasaran, serta tempat usaha dan modal usaha yang belum mendukung. Dalam mengembangkan usaha maka mitra membutuhkan pendanaan bank, hal tersebut ditujukan untuk meningkatkan modal usaha. Dalam rangka membantu menyelesaikan permasalahan tersebut, maka kegiatan yang akan dilakukan adalah melakukan pendampingan kepada mitra LBB LEAF ENGLISH COURSE wilayah Gresik Jawa Timur, dengan tujuan memperbaiki dan mengembangkan metode penyusunan laporan keuangan untuk aplikasi pendanaan ke bank. Luaran utama bagi mitra adalah berupa Modul yang dapat diaplikasikan untuk meningkatkan kinerja keuangan mitra terutama dalam hal penyusunan laporan keuangan, sehingga dapat menjadi nilai tambah pada saat pengajuan kredit berupa modal kerja ataupun investasi. Serta luaran berupa Publikasi yang disajikan dalam Seminar Nasional Pengabdian Masyarakat.

Kata Kunci: Laporan Keuangan, LBB, Peningkatan Kinerja, Pendanaan Bank

I. PENDAHULUAN

Pengelolaan keuangan menjadi salah satu aspek penting bagi kemajuan usaha. Penyusunan laporan keuangan merupakan bagian dari akuntansi, yakni proses sistematis untuk menghasilkan informasi keuangan yang digunakan untuk pengambilan keputusan bagi *users*. Hal ini akan memberikan beberapa manfaat bagi usaha yang masih merintis terutama dalam memperoleh pendanaan dari bank. Selain itu, usaha tersebut dapat mengetahui kinerja keuangan, membedakan harta usaha dan harta pemilik, mengetahui posisi dna baik dari sumber maupun penggunaannya, mengetahui aliran uang tunai selama periode tertentu, serta dapat membuat anggaran yang tepat, misalnya untuk menghitung pajak. Penyusunan laporan keuangan dapat mendukung usaha mikro kecil untuk terus berkembang. Jika laba usaha terus meningkat, maka perkembangan usaha akan menjadi lebih baik sehingga dapat menjadi salah satu solusi terkait permasalahan ekonomi Indonesia. Pada krisis ekonomi tahun 1998, usaha mikro kecil menjadi fondasi ekonomi yang tetap kokoh dan tidak terpengaruh oleh krisis. Oleh karena itu, perkembangan usaha kecil untuk terus maju menjadi perlu terus diperhatikan, terutama dalam hal pelaporan keuangan. Hal ini dikarenakan masih banyak usaha

mikro kecil yang belum menggunakan pelaporan akuntansi terutama yang berbasis sistem komputer dalam menunjang kegiatan bisnisnya. Sebagian besar usaha mikro dan kecil masih beranggapan bahwa pelaporan akuntansi adalah sulit dan bukanlah hal yang penting yang mendukung lancarnya usaha dalam memperoleh laba.

Mayoritas usaha mikro kecil belum bisa membedakan antara harta kekayaan usaha dan pribadi. Akibatnya, mereka belum bisa menentukan berapa jumlah laba yang didapatkan tiap periode. Aset usaha didapat tidak hanya dari dana perusahaan namun juga dari dana pribadi. Selain itu, aset usaha digunakan untuk kepentingan pribadi, dan tidak ada pencatatan atau pemisahan yang jelas. Dengan demikian, kinerja keuangan usaha tidak dapat diketahui secara jelas. Pada akhirnya, apabila ingin mengajukan pendanaan kepada bank akan mengalami kesulitan. Hingga saat ini LBB LEAF ENGLISH COURSE masih menggunakan laporan keuangan sederhana, berupa pencatatan pemasukan dan pengeluaran saja. Pemilik usaha masih merasa kesulitan jika menggunakan pelaporan keuangan akuntansi yang berbasis sistem komputer. Hal ini dikarenakan minimnya pedoman untuk pelaporan keuangan dan pemilik usaha masih merasa kesulitan dan belum memerlukan hal tersebut.

Oleh karenanya, banyak transaksi yang tidak tercatat dan dilaporkan secara akuntansi. Hal ini tentu saja akan berdampak negatif bagi kinerja keuangan usaha LBB LEAF ENGLISH COURSE. Berdasarkan permasalahan tersebut, perlu diadakan kegiatan pelatihan bagi pelaku, pegawai, atau pemilik usaha dalam hal mengelola keuangan dengan menggunakan akuntansi, terutama yang berbasis sistem sehingga akan memudahkan dalam memperoleh pendanaan dari bank. Pelatihan akuntansi berbasis sistem computer ini merupakan pelatihan akuntansi sederhana baginusaha mikro kecil dan disesuaikan dengan keadaan LBB LEAF ENGLISH COURSE. Namun demikian, pelatihan tersebut tetap berdasarkan peraturan atau satandar akuntansi keuangan. Dengan adanya pelatihan ini diharapkan LBB LEAF ENGLISH COURSE dapat mengetahui perkembangan usaha dan dapat memanfaatkan akuntansi berbasis sistem dalam pelaporan keuangannya guna mendukung kemajuan usaha mereka.

1.2. Permasalahan Mitra

Adapun permasalahan yang dihadapi oleh mitra adalah sebagai berikut:

1. Kurangnya kemampuan dalam mengelola keuangan terkait dengan sistem pembukuan yang baik.
2. Pembagian atau pemisahan tugas yang masih belum jelas dan masih adanya *double job*.
3. Kurangnya tempat yang mendukung proses kegiatan belajar mengajar, sehingga membutuhkan dana berupa investasi atau modal kerja dari Bank
4. Sampai saat ini LBB belum mendapatkan kucuran dana dari bank karena belum memiliki beberapa syarat dari bank terkait laporan keuangan.

1.3. Tujuan Kegiatan

Tujuan dari program pengabdian masyarakat ini adalah:

1. Untuk membantu mitra LBB LEAF ENGLISH COURSE dalam mengelola keuangan dalam memperoleh pendanaan bank dan memasarkan atau mempromosikan program kursus bahasa inggris.
2. Untuk membantu mitra LBB LEAF ENGLISH COURSE agar dapat menjadi wirausaha baru.
3. Untuk membantu mitra LBB LEAF ENGLISH COURSE dalam memberikan program kursus bahasa inggris yang inovatif.
4. Untuk membantu mitra LBB LEAF ENGLISH COURSE memperoleh dana dari bank terkait dengan perluasan usaha.

1.4. Manfaat Kegiatan

Manfaat dari program pengabdian masyarakat ini adalah:

1. Dapat meningkatkan kemampuan dalam mengelola keuangan sehingga bisa memperoleh pendanaan dari bank dan memajukan usaha mitra LBB LEAF ENGLISH COURSE.

II. Dapat membantu mitra LBB LEAF ENGLISH COURSE agar dapat menjadi wirausaha baru yang terus berkembang.

III. Dapat meningkatkan pengetahuan dan ketrampilan mitra LBB LEAF ENGLISH COURSE dalam membuat program dan produk agar dapat meningkatkan kesejahteraan mereka.

IV. Dapat membantu mitra LBB LEAF ENGLISH COURSE memperoleh dana dari bank terkait dengan perluasan usaha sehingga untuk kedepannya mitra bisa mendapatkan lokasi pengajaran yang lebih luas dan kondusif.

II. PEMBAHASAN

Pelaksanaan program Pengabdian Masyarakat ini menggunakan metode pendampingan, diskusi, umpan balik kepada peserta ke wilayah Kebomas, Gresik. Pendampingan dikhususkan di bidang keuangan serta contoh pembuatan laporan keuangan. Metode Pelaksanaan kegiatan Pengabdian Masyarakat ini dapat disajikan pada gambar berikut ini



Keseluruhan rencana kegiatan tersebut diatas dapat berjalan lancar dengan adanya dukungan dan partisipasi dari para peserta yang berada di wilayah kebomas, Gresik. Partisipasi aktif yang diberikan antara lain berupa:

1. Kesiediaan melakukan diskusi dengan baik bersama tim pelaksana Pengabdian Internal terkait dengan pendampingan dan pemberian materi yang diadakan di lokasi LBB.
2. Kesiediaan mengikuti kegiatan hingga selesai dan bersedia menerapkan hasil program ini sebagai pendukung dalam usaha kedepannya.

III. KESIMPULAN

Berdasarkan jadwal kegiatan pengabdian masyarakat yang telah di rencanakan, maka kami tim pengabdian masyarakat telah melaksanakan pendampingan pertama pada hari Sabtu tanggal 24 September 2016 dari mulai pukul 07.00 WIB sampai dengan pukul 15.00 WIB bertempat di Jalan Sunan Sunan Giri 13, No.17 Kebomas, Gresik. Kegiatan yang dilakukan adalah melakukan *cross check* model pencatatan yang dilakukan terkait keluar masuknya dana yang diperoleh dari pembayaran siswa yang mengikuti kelas kursus bahasa Inggris di LBB LEAF dan pengeluaran yang dilakukan untuk keperluan operasional, seperti untuk pembayaran beban gaji pegawai (guru les), alat tulis kantor (spidol, buku kas, map absensi, dan lain-lain), dan peralatan (papan tulis

dan meja tulis). Selain itu, kami juga mengecek pendataan terkait absensi kegiatan kursus tiap-tiap kelas yang dilakukan sesuai dengan jadwal yang telah ditetapkan. Setelah melakukan pendampingan pertama, terdapat fakta bahwa model pencatatan pemasukan dan pengeluaran masih sangat sederhana (pencatatan manual di buku kas, tanpa adanya pencatatan melalui computer). Oleh karena itu, masih dibutuhkan pendampingan lanjutan guna memberi pengetahuan dan keterampilan dalam menyusun laporan keuangan berbasis sistem komputer, terutama yang bermanfaat untuk aplikasi pendanaan ke bank. Untuk memudahkan dalam proses pendampingan, kami juga membuat modul untuk pegawai LBB LEAF yang melakukan pencatatan transaksi keuangan. Setelah itu, kami akan mengevaluasi apakah modul yang diberikan benar-benar telah diterapkan dalam menyusun laporan keuangan.

Berikut ini kami lampirkan foto atau dokumentasi dari pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat (pendampingan pertama), serta daftar hadir dari peserta (pegawai LBB LEAF) yang mengikuti pendampingan pengabdian masyarakat.



Gambar 3.1 Bagian Bendahara LBB LEAF

IV. DAFTAR PUSTAKA

Warren, Reeve, E. Duchac Et,al. 2016. *Pengantar Akuntansi Adaptasi Indonesia*. Jakarta: Salemba Empat.

